



Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Dusun Sukaenok Melalui Pelaksanaan Perlombaan Tahfidz Qur'an Tingkat Madrasah Ibtidaiyah

Adelia¹, Elis Syarifah², Gita Cita Pertiwi³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: adelia3027@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: elissyarifah.30@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: gitacita122@gmail.com

Abstrak

Pengaruh globalisasi mendorong generasi penerus kedepannya untuk bisa menguasai teknologi, namun keseimbangan pengetahuan mengenai ilmu agama serta pemahaman Al-Qur'an juga termasuk sebagai salah satu pedoman dalam pembangunan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu meningkatkan dan memperkuat pengetahuan ilmu agama islam anak-anak dusun Sukaenok pada nilai-nilai yang terkandung didalam Al-Qur'an dengan melalui pelaksanaan kegiatan perlombaan tahfidz qur'an, dengan harapan dapat meningkatkan motivasi anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an. Metode pengabdian yang dilakukan yaitu melakukan sosialisasi terhadap mitra kegiatan, perencanaan kegiatan serta pelaksanaan kegiatan. Adapun hasil dari kegiatan pengabdian ini yaitu Anak-anak semangat dalam mengikuti lomba tahfidz Al-Qur'an dilihat dari antusias nya serta kehadiran orang tua dan Masyarakat yang ikut serta menonton perlombaan, selain itu melalui lomba ini anak anak bisa mempelajari ilmu yang terkandung di dalamnya dengan pemberian apresiasi melalui kegiatan perlombaan yang dilaksanakan. Sehingga disimpulkan bahwa motivasi anak anak sudah meningkat hanya saja perlu dukungan dan perhatian penuh dari semua kalangan termasuk orang tua dan Masyarakat, agar mereka bisa ikut serta melatih anak-anak menjadi penghafal Al-Qur'an dan mendapatkan Pendidikan Islam yang baik.

Kata Kunci: Sukaenok, Pengabdian, KKN, dan Lomba Tahfidz.

Abstract

The influence of globalization encourages future generations to be able to master technology, but a balance of knowledge regarding religious knowledge and understanding the Koran is also included as a guideline in development. The aim of this service activity is to increase and strengthen the Islamic religious knowledge of Sukaenok hamlet children regarding the values contained in the Al-Qur'an through the implementation of tahfidz

Qur'an competitions, with the hope of increasing children's motivation in memorizing Al-Qur'an. The service method used is conducting outreach to activity partners, planning activities and implementing activities. The results of this service activity are that the children are enthusiastic about taking part in the Al-Qur'an tahfidz competition as seen from their enthusiasm and the presence of parents and the community who take part in watching the competition. Apart from that, through this competition children can learn the knowledge contained in it. by providing appreciation through competition activities carried out. So it can be concluded that children's motivation has increased, but they need full support and attention from all groups, including parents and the community, so that they can participate in training children to memorize the Koran and receive good Islamic education.

Keywords: Sukaenok, Community Service, KKN, and Tahfidz Competition.

A. PENDAHULUAN

Tahfidz merupakan proses menghafal sesuatu ke dalam ingatan sehingga dapat diucapkan di luar kepala dengan metode tertentu. Dalam ajaran Islam, proses menghafal bisa dikaitkan dengan beberapa hal, salah satunya Tahfidz Alquran yang artinya proses menghafal Alquran. (Sutisna 2023) Tahfidz Quran berarti berhubungan dengan orang-orang yang menghafalkan Al-Qur'an, kitab suci Umat Islam. Menurut Ustadz Abdul Aziz Abdul Ra'uf istilah tahfidz adalah proses mengulang hafalan, baik dengan membaca atau pun mendengar. Pekerjaan apapun apabila dilakukan terus dan diulang, pasti menjadi hafal. Tahfidz adalah tindakan seseorang untuk berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Menghafal biasanya dilakukan dengan mengulang-ulang suatu materi, baik dengan membaca kembali atau mendengarkan kembali.

Para penghafal Al-Qur'an dalam menghafal Al-Qur'an tentunya mengalami kendala-kendala dalam menghafal, yaitu sering terjadi permasalahan terhadap kualitas hafalan terutama dalam segi kelancaran. (Fatah 2014) Hal ini yang terjadi pada anak-anak Dusun Sukaenok. Ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor eksternal dan internal. Banyaknya tugas di luar sekolah yang membuat anak sulit untuk manajemen waktu antara kegiatan sekolah dan kegiatan di luar sekolah. Hal ini dapat mengurangi semangat anak dalam mengulang hafalan.

Selain permasalahan padatnya aktivitas belajar di atas masalah kurangnya perhatian orang tua terhadap hafalan anak juga menjadi perhatian khusus. Melihat kondisi keadaan di dusun sukaenok sendiri sebagian orang tua anak rata-rata pekerja dan banyaknya kegiatan rutin disetiap minggu nya. Sehingga perhatian orang tua kepada anaknya berkurang, dan banyak orang tua sepenuhnya mempercayakan kepada sekolah dan guru untuk membimbing. Peran guru di sekolah juga tidaklah cukup untuk meningkatkan kualitas hafalan anak sehingga dapat mencapai target yang telah ditentukan. Keterlibatan orang tua sangat dibutuhkan dalam proses penguatan hafalan anak di rumah. Orang tua harus memiliki metode dalam mengatur waktu belajar dan hafalan anak di rumah.

Sedangkan tidak semua orang tua memiliki pengalaman dalam membimbing anak menghafal Al-Qur'an, tetapi memilih menyerahkan sepenuhnya pada pihak sekolah.(Rahman and Fitriani 2023)

Maka mahasiswa KKN mengadakan kegiatan perlombaan tahfiz Qur'an untuk anak-anak dusun sukaenok. Tujuan diadakannya lomba tahfiz ini untuk meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an, memperkuat pendidikan agama, dan mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif dalam bidang keagamaan. Lomba Tahfiz dapat menjadi salah satu cara untuk memperkuat pendidikan agama dan mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang keagamaan. Sebagai memotivasi para generasi muda sejak dini untuk sadar membaca dan menghafal Al-Quran.

B. METODE PENGABDIAN

KKN REGULER SISDAMAS berlangsung selama empat puluh hari dari tanggal 11 Juli sampai 19 Agustus 2023 yang bertempat di Dusun Sukaenok, Desa Karanganyar, Kecamatan Pusakajaya, Kabupaten Subang. Metodologi pengabdian yang dilakukan yaitu metode sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan metode penelitian dan pengabdian. Adapun tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi tiga tahapan, diantaranya : (1) Refleksi Sosial ke lembaga pendidikan tingkat sederajat; (2) Perencanaan serta pengelompokan tingkat perlombaan; (3) Pelaksanaan Perlombaan dan Monitoring Evaluasi.

Pada tahapan pertama, yaitu melakukan sosialisasi awal bersama warga untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul di Dusun Sukaenok ini. Salah satunya sosialisasi dengan bapak Wakil Dusun beserta tokoh masyarakat yang diwakili oleh bapak Mukhsin. Selain itu sosialisasi yang kedua dilaksanakan kepada lembaga pendidikan yang ada di Dusun Sukaenok yaitu ke tingkat Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), dan Madrasah Diniyah.

Selanjutnya, kegiatan perencanaan serta pengelompokan tingkat perlombaan berdasarkan dengan tingkatan kelas setiap anaknya. Pengelompokan peserta perlombaan Tahfidz ini dibantu juga oleh pihak SD/MI untuk mendapatkan informasi tingkatan kelas terkait peserta yang mengikuti perlombaan.

Tahapan selanjutnya yaitu tahap akhir dari metode pelaksanaan kegiatan perlombaan tahfidz ini ialah pelaksanaan kegiatan dan monitoring evaluasi. Pelaksanaan kegiatan perlombaan tahfidz qur'an ini dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2023, kegiatan ini dilakukan sehari sebelum kegiatan perlombaan 17 Agustus 2023 yang dilaksanakan di Dusun Sukaenok. Kegiatan ini dihadiri oleh peserta yang mengikuti perlombaan dan juga disaksikan oleh masyarakat setempat. Bertempat di Masjid Jami Nurul Huda, Dusun Sukaenok, Desa Karanganyar dengan dihadiri dan dibuka oleh aparat desa dan jajaran DKM setempat.

Selanjutnya yaitu tahap akhir setelah pelaksanaan kegiatan yaitu melakukan monitoring evaluasi money). Pada tahapan ini diawali dengan melakukan rebug bersama jajaran pengurus DKM dna juga tokoh masyarakat mengenai kegiatan perlombaan tahfidz qur'an dari awal acara sampai akhir acara. Setelah melakukan diskusi dan evaluasi bersama dengan aparat dusun, mahasiswa melakukan evaluasi mandiri dan diakhiri dengan perhitungan nilai peserta lomba untuk diinformasikan penentuan pemenang dari setiap tingkatan kelasnya. Pengumuman pemenang dilakukan sehari setelahnya pada tanggal 17 Agustus 2023 sesaat setelah melakukan upacara peringatan hari kemerdekaan di Dusun Sukaenok.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan lomba tahfidz ini meliputi tiga hal penting, yaitu refleksi sosial, perencanaan partisipatif dan pelaksanaan program.

1. Refleksi Sosial

Refleksi sosial bisa diartikan sebagai sosialisasi yang dilakukan bersama warga/masyarakat untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi saat ini. Dari refleksi sosial yang dilakukan bersama dengan bapak Wakil Dusun dan Tokoh Masyarakat menghasilkan satu permasalahan penting, yaitu rendahnya motivasi pendidikan anak-anak di Dusun Sukaenok. Sehingga untuk menyelesaikan masalah tersebut diadakanlah lomba tahfidz setingkat sekolah dasar dengan harapan mereka termotivasi untuk melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang paling tinggi. Karena potensi besar yang dimiliki oleh anak-anak Dusun Sukaenok ini adalah pendidikan agama islam (Diniyah) yang efektif Kegiatan sosialisasi yang kedua dilaksanakan kepada lembaga pendidikan meliputi MI Miftahul Huda, SDN Agus Salim, dan Lembaga Diniyah sekitar sebagai pemberitahuan bahwa akan diadakannya lomba tahfidz.

Kegiatan sosialisasi tersebut dilakukan bersamaan dengan waktu program belajar mengajar yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN di Dusun Sukaenok yang dilakukan selama kurang lebih dua minggu setiap hari kerja dari senin sampai jumat. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan juga kepada anak-anak di Dusun Sukaenok tidak hanya di waktu saat proses belajar mengajar, namun juga dilakukan secara tidak langsung saat berinteraksi ataupun melakukan kegiatan yang melibatkan anak-anak dan masyarakat. Selain melakukan sosialisasi kepada target peserta perlombaan, namun sosialisasi juga dilakukan kepada pihak masyarakat setempat. Adapun media sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat dengan cara non formal, yaitu pengumuman terkait pelaksanaan kegiatan disampaikan kepada masyarakat melalui kegiatan pengajian rutin setiap minggunya.

2. Perencanaan Partisipatif

Perencanaan partisipatif ini dimaknai sebagai suatu perencanaan atau planning yang dalam pelaksanaannya melibatkan masyarakat (baik secara langsung maupun tidak langsung). Di dalam perencanaan lomba tahfidz ini, kita melibatkan bapak wakil dusun Sukaenok, Bapak Mukhsin selaku tokoh masyarakat, para guru MI

Miftahul Huda dan guru-guru diniyah yang membantu mensosialisasi kepada para murid di dusun ini. Selain itu mereka pula yang mendukung baik secara fisik dan materi terhadap perlombaan ini.

Perencanaan pertama yang dilakukan adalah Pengelompokan peserta sesuai dengan tingkatan kelas dari kelas 1-6 ini guna menetapkan soal tahfidz yang akan diberikan atau didapatkan oleh peserta. Setiap peserta mendapatkan tiga soal dengan tingkatan kesulitan yang berbeda setiap soalnya sehingga bobot nilai yang didapatkan setiap soal berbeda-beda. Soal pertama diisi dengan membacakan satu surat wajib, kemudian soal kedua yaitu melanjutkan ayat yang dibacakan, sedangkan soal ketiga adalah menebak nama surat dari penggalan ayat yang dibacakan oleh juri. Soal yang diajukan pada peserta juga diajukan sesuai dengan kemampuan peserta dengan tingkatan kelas setiap pesertanya yang sudah ditentukan sejak awal.

Perencanaan yang kedua adalah menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan ketika perlombaan. Kami menyiapkan piala sebanyak 18 buah yang nantinya diberikan kepada 3 juara di setiap tingkatan kelasnya. Setelah itu kami pun menyiapkan sertifikat, dan stiker yang akan diberikan kepada para pemenang. Yang paling penting adalah menyiapkan konsumsi yang akan diberikan kepada para juri, peserta lomba, beserta tokoh masyarakat yang nanti akan menyaksikan perlombaan tahfidz ini. Yang menarik adalah konsumsi untuk peserta lomba dengan konsumsi menarik seperti snack ulang tahun yang dibalut plastik dan pita. Hal ini bisa menarik minat anak-anak lain yang tidak ikut lomba agar bisa termotivasi.

Perencanaan terakhir adalah persiapan lokasi lomba, yaitu di Masjid Nurul Huda. Selain karena posisinya yang strategis dan berada di tengah-tengah dusun, masjid ini pun luas dan cukup diisi oleh masyarakat dusun Sukaenok yang banyak. Yang dilakukan pertama kali adalah memohon izin kepada pihak DKM untuk peminjaman tempat beserta perangkat lain seperti mic dan sound system. Agar nantinya kami mendapat izin penuh dalam penggunaan masjid di hari H acara.

3. Pelaksanaan Program

Kegiatan lomba tahfidz ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 16 Agustus 2023, sehari sebelum peringatan hari kemerdekaan Republik Indonesia. Kegiatan ini dimulai dari pukul 19.30 s.d 21.30 WIB. Sebelum pada tahap lomba, kami menyiapkan terlebih dahulu lokasi tempat dan posisi tempat duduk. Setelah itu kami mengecek kondisi mic dan sound system. Setelah peserta hadir, mereka terlebih dahulu ke meja pendaftaran untuk melakukan dicatat nama lengkap dan tingkatan kelasnya kemudian setelah itu akan diberikan nomor urut tampil pada saat lomba.

Perlombaan dimulai setelah semua peserta lomba sudah melakukan pendaftaran. Acara ini dimulai terlebih dahulu dengan acara pembukaan dan rentetan sambutan sampai dengan doa. Kemudian barulah dipanggil setiap nomor urut sampai selesai. Para peserta lomba diminta memilih amplop soal yang telah disiapkan, setelah itu barulah dibacakan oleh juri setiap soal demi soal sampai selesai.

Kejuaraan lomba ini diperoleh dari nilai hasil akumulasi ketiga juri yang mana kriteria penilaian lomba ini ada 2 kriteria yaitu hafalan/kelancaran membaca dan ketepatan tajwidnya. Acara ini diakhiri dengan foto bersama dengan seluruh peserta lomba dan juri beserta tokoh masyarakat yang hadir.



Gambar 1. Foto Bersama dengan Peserta Lomba dan Juri

Penentuan pemenang lomba akan diumumkan besok harinya setelah Upacara Peringatan HUT RI dilaksanakan agar bisa menjadi motivasi bagi seluruh anak-anak di Dusun Sukaenok untuk terus menghafal Al-Qur'an dan bila perlu menjadi Hafidz/Hafidzah



Gambar 2. Pengumuman Pemenang Lomba Tahfidz

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan lomba tahfidz yang diadakan oleh Mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati, Kelompok 347 ini ternyata mendapatkan antusias dari tokoh Masyarakat disini. Dari pelaksanaan lomba tersebut dihasilkan bahwa anak-anak dusun Sukaenok ini terlihat sangat semangat dalam melaksanakan lomba, meskipun ketika pelaksanaan lombanya masih belum terlihat kelancaran dalam Hafalan Al-Qur'annya (masih belum lancer). Tetapi dari kegiatan ini pun terlihat bahwa sebenarnya semangat anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an ini ada. Karena jika dilihat dari latar belakang sebelumnya, factor Pendidikan pun ternyata lumayan mendukung dalam memfasilitasi minat dan bakat anak. Rutinitas membaca Juz

Amma yang dilakukan di MI Miftahul Huda ini salah satunya mendukung anak untuk bisa menghafal Al-Qur'an.

Tapi ternyata keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an ini tidak serta merta dari individu saja, dari lingkungan pun harus mendapat dukungan penuh. Lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat perlu saling bekerja sama untuk mewujudkan generasi muda penerus bangsa nya agar bisa terus berkembang dan maju. Dukungan dan doa dari orang tua dan lingkungan keluarga pun tak kalah penting. Motivasi yang mereka dapatkan menjadi hal utama dalam kelancaran membaca dan menghafal Al-Qur'an. (Alamin and Inayati 2020) Biasanya para orang tua hanya menyerahkan secara penuh tanggung jawab Pendidikan kepada guru di sekolah, padahal Pendidikan dasar dan utama itu menjadi tanggung jawab para orang tua di rumah. Guru mengalami keterbatasan waktu dan tempat dalam mendidik muridnya, apalagi jika sumber daya guru nya masih terbatas.

Faktor keluarga ini sangat berpengaruh, apalagi jika diperhatikan, anak-anak yang menjadi peserta lomba ini kurang maksimal dalam mempersiapkan lomba. Aktivitas orang tuanya yang sibuk dan belum mampu dalam mendukung dan menemani proses anak pun menjadi faktor anak tidak bisa maksimal dalam menghafal Al-Qur'an. Padahal untuk bisa menghafal Al-Qur'an ini perlu ketekunan dan keistiqomahan dalam menghafal. Maka seharusnya orang tua bisa secara istiqomah mengajak dan menemani anaknya dalam menghafal, karena tentunya anak belum bisa secara mandiri dalam menghafal, perhatian orang tua dalam situasi ini sangat berperan. Kesulitan dalam mengatur waktu pun menjadi problem, apalagi jika orang tua membiarkan anaknya terus menerus bermain dan menggunakan handphone, maka minat anak menjadi tidak terasah.

E. PENUTUP

Dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an, memperkuat pendidikan agama, dan mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif dalam bidang keagamaan. Lomba Tahfiz Qur'an bisa menjadi salah satu cara untuk memperkuat pendidikan agama dan mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang keagamaan. Sebagai memotivasi para generasi muda sejak dini untuk sadar membaca dan menghafal Al-Quran. Peserta kegiatan sangat antusias dalam lomba tahfiz Qur'an ini, banyak orang tua anak yang ikut hadir dalam kegiatan ini. Semangat para peserta lomba tahfiz sangat tinggi, mereka memiliki motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan mereka dalam kompetisi. Kegiatan lomba tahfiz ini memberikan inspirasi kepada masyarakat setempat dalam mendalami Al-Quran dan memperkuat nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dan tentunya perlu dukungan penuh dari berbagai kalangan terutama orang tua dalam mewujudkan anak-anak penghafal Qur'an

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur tak henti penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya karena atas izin-Nya lah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan artikel ini yang berjudul “Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Dusun Sukaenok Melalui Pelaksanaan Perlombaan Tahfidz Qur’an Tingkat Madrasah Ibtidaiyah” tepat pada waktunya. Dalam penyusunan artikel ini penulis menyadari artikel ini masih jauh dari kata sempurna, karena didalamnya masih terdapat kekurangan-kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis baik dalam segi kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik. Proses menyusun artikel ini, penulis tidak luput dari berbagai kesulitan dan hambatan, namun atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya penulisan artikel ini dapat terselesaikan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu serta mendukung penulis dalam menyusun dan menyelesaikan artikel ini, yaitu kepada:

1. Kedua orang tua yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini.
2. Bapak Dr. Iman Supratman, S.Pd.I., M.Ag selaku pembimbing yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan artikel ini.
3. Kepala Dusun beserta jajarannya dan kepala sekolah SD/MI yang telah memberikan arahan dan kerja sama untuk bisa melaksanakan pengabdian dan melaksanakan observasi demi terciptanya sebuah program kerja (proker) yang bisa dikembangkan dengan adanya permasalahan.
4. Masyarakat dusun Sukaenok, yang bekerja sama dengan kami dan menyediakan sumber daya yang kami perlukan. Kami berterima kasih atas keramahmatan dan kebaikan mereka selama kami tinggal.
5. Teman-teman kelompok KKN 347, yang senantiasa untuk selalu bekerja sama serta selalu memberikan semangat dan saling membantu untuk menyukseskan acara demi acara dan kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga dan mohon maaf yang tak terbalas.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Alamin, Fatahillah Abdurrahman Bin Auf, and Nurul Latifatul Inayati. 2020. “Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Daarul Qur’an Sragen.” *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices* 4 (2): 316–30.
- Fatah, Ahmad. 2014. “Dimensi Keberhasilan Pendidikan Islam Program Tahfidz Al-Qur’an.” *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 9 (2).

Rahman, Abd, and Nanda Fitriani. 2023. "Pelaksanaan Program Liga Tahfiz Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an." *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan* 15 (1): 133–44.

Sutisna, Endang. 2023. *Evaluasi Program Tahfiz Al-Qur'an*. Publica Indonesia Utama.

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.